

GAMBARAN TEKNIK *PUBLIC SPEAKING* BERBANTUAN *POWER POINT* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UTY

Akas Wasis Rizqi¹⁾, Nararya Rahadyan²⁾
Universitas Teknologi Yogyakarta
akaswasis07@gmail.com

Abstrak

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. *Public speaking* merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain sebagai pendengar dengan menyampaikan berbagai informasi. *Power point* merupakan salah satu media alternatif yang digunakan sebagai alat bantu presentasi di depan umum. Fokus penelitian ini untuk melihat teknik presentasi yang dilakukan mahasiswa diantaranya: teknik vokal, teknik verbal, teknik visual, humor, dan kontak mata. Pendekatan ini menggunakan kualitatif dengan model studi kasus. Sumber data diperoleh dengan observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek sudah berani untuk tampil didepan. Teknik vokal mahasiswa sudah cukup baik, teknik verbal mahasiswa belum baik melakukannya karena masih menggunakan kata-kata yang ada di teks *power point* dan *handphone* sehingga tidak dijabarkan sendiri. Teknik visual sebagian dari mahasiswa sudah cukup baik tetapi masih ada yang belum baik, teknik humor mahasiswa terlihat tegang sehingga kurang luwes dan berfokus pada penjelasan materi, teknik humor juga dilakukan sesuai dengan konteks tema dari materi. Teknik kontak mata mahasiswa belum baik karena mahasiswa terlalau fokus terhadap teks *power point* dan *handphone*.

Kata Kunci: *Komunikasi, Public Speaking, Mahasiswa*

1. Pendahuluan

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang dapat berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal (Girsang, 2018). Semua manusia tentunya dapat berbicara, namun tidak semua manusia dapat berbicara secara menarik dan lancar ketika membawakan sebuah materi di depan umum. Berdasarkan data yang diperoleh dari Jurnal Literasi didapatkan bahwa ketika berbicara di depan umum mahasiswa akan merasa menjadi sorotan dan tentunya menjadi pusat perhatian banyak orang, ketika dosen mengajukan pertanyaan mahasiswa jarang bertanya dan lebih banyak pasifnya (Tarsinih & Juidah, 2021)

Komunikasi interpersonal maupun intrapersonal dapat dilakukan antar individu maupun individu terhadap kelompok atau publik. Komunikasi yang dilakukan individu terhadap kelompok dikenal dengan *public speaking*. *Public Speaking* merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain sebagai pendengar (*audience*) dengan menyampaikan berbagai informasi yang penting serta topik atau bahasan yang menarik untuk didengar oleh *audience* seperti guru, dosen, pendakwah, ataupun pemateri dalam sebuah acara seminar (Julioe, 2017). Berhasil atau tidaknya *public speaking* itu tergantung dalam penyampaian informasi dan materi yang sudah dikemas sedemikian rupa untuk disampaikan dan dikomunikasikan pada khalayak umum.

Berdasarkan hasil riset dari pernyataan Aryadillah (2017) menyatakan bahwa: mahasiswa yang mengalami kecemasan adalah mahasiswa yang belum siap untuk mempresentasikan makalahnya, mulai dari bahan bacaan (referensi), teknik untuk presentasi pun tidak dimiliki oleh komunikator. Kondisi psikologis mahasiswa ketika berada di depan *audience* merasa tertekan oleh jumlah *audience*, sehingga kondisi kognitif muncul akibat adanya pikiran yang merisaukan. Dengan demikian kemampuan *public speaking* merupakan kemampuan yang harus diasah dengan cara latihan yang memadai dan memahami berbagai teknik-teknik yang ada.

Peneliti melakukan tahap pra lapangan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling mengenai keterampilan dari teknik *public speaking* saat sesi presentasi perkuliahan Media Bimbingan dalam Sosial, pada hari Kamis 2 maret 2023, dimana materi yang diangkat oleh kelompok dua yang sedang melakukan presentasi ialah tentang *early childhood*. Untuk kondisi kelas saat dilakukannya presentasi cukup panas yang menyebabkan *audience* ramai serta yang presentasi kurang fokus, selain itu presentasi dilakukan pada jam 12.50 yang menyebabkan pemateri sudah kurang bersemangat untuk melakukan presentasi karena pada jam sebelumnya mahasiswa sudah ada kelas. Peneliti fokus terhadap teknik presentasi yang dilakukan mahasiswa yaitu: Teknik vokal (gambaran mengenai kualitas tatanan suara), Teknik verbal (kekuatan bahasa yang perlu diterapkan sehingga kata-kata yang disampaikan dapat menarik perhatian dari *audience*), Teknik visual (mengarah kepada apa yang dapat

terlihat dari pemateri), Humor (menyisipkan sesuatu yang dapat memicu tawa), Kontak mata (tatapan pemateri terhadap *audience*).

Peneliti juga memperoleh gambaran mengenai keterampilan *public speaking* mahasiswa berdasarkan perspektif dosen. Menurut Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Media Bimbingan dalam Sosial menyatakan bahwa mahasiswa sudah memiliki kemauan untuk menyampaikan materi di depan kelas dan sudah dapat berkomunikasi dengan baik karena sudah mendapat mata kuliah komunikasi antar pribadi, namun dalam teknik *public speaking* belum baik, karena mahasiswa saat *public speaking* masih membaca teks yang ada di *power point* dan *handphone*, disebabkan karena pemateri belum menguasai materi yang akan dipresentasikan. Para *audience* tidak terlalu tertarik dalam memperhatikan pemateri sehingga tidak terjadi komunikasi yang baik antara *audience* dengan pemateri. Dari penilaian yang disampaikan oleh dosen memberikan nilai cukup – baik terkait dari presentasi mahasiswa.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil pra lapangan peneliti, mahasiswa belum baik dalam melakukan teknik *public speaking*, karena mereka hanya fokus ke teks *power point* dan teks yang ada di *handphone* sehingga hanya memunculkan teknik vokal dan visual, namun tidak memunculkan teknik seperti kontak mata, humor, dan teknik verbal bahkan ada mahasiswa yang menggunakan bahasa tubuh yang seharusnya tidak dilakukan, sehingga para *audience* kurang tertarik untuk mengamati para pemateri, hal ini juga sejalan dari apa yang dosen sampaikan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan model studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang naturalistik karena dilakukan dengan kondisi lapangan yang alamiah atau natural setting (Sugiono, 2019). Model penelitian studi kasus mempelajari secara sungguh-sungguh tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan dalam suatu unit sosial atau unit pendidikan dengan keadaan yang sesungguhnya.

Penelitian ini berujung untuk mengetahui performa presentasi berbantuan *power point* yang dilakukan mahasiswa saat proses perkuliahan dan teknik keterampilan apa saja yang ditunjukkan mahasiswa dalam proses *public speaking* berbantuan *power point*.

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap evaluasi dan pelaporan. Pada tahap pra lapangan dilakukan survey awal mengenai teknik dalam *public speaking* kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling UTY dengan observasi secara langsung di dalam kelas. Selain itu dilakukan pula wawancara kepada dosen tentang apa yang sudah dipresentasikan oleh mahasiswa terkait dari teknik-teknik *public speaking*.

Pada tahap pekerjaan lapangan dilakukan pengambilan data penelitian dengan melakukan observasi mengenai teknik dari *public speaking* serta melakukan dokumentasi kepada mahasiswa. Tahap analisis data dilakukan dengan proses analisis data yang sudah diperoleh dari pengambilan data sebelumnya yang dilakukan dengan observasi dan dokumentasi untuk kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan dari apa yang peneliti lakukan dalam observasinya sehingga akan muncul deskripsi tentang teknik dari *public speaking* yang ditampilkan oleh mahasiswa saat proses presentasi berlangsung. Tahap terakhir yaitu Tahap evaluasi dan pelaporan. Pada tahap ini dilakukan konsultasi dan pelaporan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji dalam bentuk tugas akhir untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan terlaksana dengan baik atau tidak.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling UTY yang sedang melakukan presentasi dengan menggunakan media *power point*. Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap subjek yang presentasi, berikut merupakan pembahasan hasil reduksi data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai gambaran teknik *public speaking* berbantuan *power point* pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling UTY.

Dari data yang telah didapatkan melalui observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap subjek yang presentasi. Berdasarkan hasil penelitian, subjek yang presentasi sudah berani untuk tampil didepan tetapi ketika presentasi sudah dimulai subjek merasa gugup dan tegang terutama saat menyampaikan materi sehingga terfokus untuk membaca teks yang ada di *power point* maupun yang ada *dihandphone*, namun kebanyakan subjek memilih untuk membaca teks yang ada *dihandphone* sehingga terkesan menunduk saat membawakan sebuah materi untuk disampaikan kepada *audience*. Disamping itu, beberapa *audience* tidak memperhatikan temanya saat presentasi bahkan ada yang asik sendiri bermain dengan *handphonenya*.

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati berbagai aspek yang ada di dalam teknik *public speaking*, sehingga dapat dilihat bahwa teknik dalam *public speaking* yang mahasiswa lakukan belum sepenuhnya baik, namun untuk aspek yang berkaitan dengan variabel teknik vokal yaitu volume, *pitch*, *speech rate*, *dialect* mahasiswa sudah cukup baik dalam melakukannya. Tetapi untuk aspek yang berkaitan dengan variabel teknik verbal yaitu bahasa, teknik visual yaitu ekspresi wajah, *fingger counting* (*public/privat zone*), *move*, teknik humor, dan teknik kontak mata yaitu *face to face*, *public* mahasiswa masih belum baik untuk melakukannya.

Faktor yang menghambat mahasiswa dalam melakukan teknik *public speaking* saat presentasi berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan ialah mahasiswa belum sepenuhnya menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa lebih fokus untuk melihat teks yang ada di *power point* dan teks yang ada *dihandphone*, sehingga mereka terkesan menunduk dan membaca yang kemudian tidak dapat memandang keseluruhan *audience* yang berusaha untuk memahami apa yang pemateri sampaikan dalam presentasinya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Gambaran Teknik *Public Speaking* Berbantuan *Power Point* Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling UTY” yaitu mahasiswa belum cukup baik dalam melakukan teknik *public speaking*, karena *public speaking* itu sendiri merupakan proses dimana seseorang dapat berbicara didepan khalayak umum untuk

menyampaikan berbagai informasi yang penting, memotivasi maupun menghibur, untuk mempengaruhi pendengar. Tetapi dalam hasil observasi yang sudah dideskripsikan oleh peneliti mahasiswa belum menguasai materi yang akan disampaikan dalam presentasinya, sehingga dalam pelaksanaannya lebih fokus pada teks *power point* dan teks yang ada di *handphone* serta tidak memunculkan berbagai teknik seperti teknik verbal, teknik humor, dan teknik kontak mata, sehingga para *audience* kurang tertarik untuk mengamati dan mengikuti presentasi.

Untuk faktor yang menyebabkan mahasiswa terpaku kepada teks *power point* dan teks yang ada di *handphone* mereka yaitu karena mahasiswa kurang mempersiapkan materi dan tidak mempelajarinya saat akan melakukan presentasi, sehingga mahasiswa akan merasakan gugup dan tegang saat membawakan materi didepan umum.

Daftar Pustaka

- Anna Gustina Zainal. (2022). *Public Speaking: Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*.
- Aryadillah. (2017). Kecemasan Dalam *Public Speaking* (Studi Kasus Pada Presentasi Makalah Mahasiswa). *Cakrawala*, 17(2), 198–206. <https://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.Php/Cakrawala/Article/Download/2588/1796>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Dalam Menyampaikan Pidato Pada Mahasiswa Peserta Kuliah *Public Speaking* Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Effendi Darwin. & W. achmad. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 125–129. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977>
- Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* Pemuda Sragi Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.581>
- Girsang, L. R. M. (2018). 'Public Speaking' Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(2), 81–85. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.